

## **ABSTRACT**

### **The Existence Of Beggars In The Family In The City Of Padang**

**Muhammad Sandika**

The existence of beggars in Padang city is very easy to find in various locations and public places, this has become a common sight and familiar to the community. The emergence of child beggars in Padang city is basically a new phenomenon in Minangkabau culture, given the strong ties that exist in the Minangkabau community. This research explains the existence of child beggars in the family in Padang city, based on the problem, the purpose of this study is to describe the existence of beggars in the family of Padang city, to identify the socio-economic factors of the family as the cause of the existence of child beggars in Padang city, and analyze the views of the family on the activity Beggars in Padang city.

The approach used in this research is qualitative approach with case study research type. Informants in this study amounted to 33 people determined based on purposive sampling technique. Data collection is done through observation, interview, and documentation. Test data validity using data triangulation technique. Data analysis techniques refer to Miles and Huberman analysis.

The findings of this study indicate that (1) the existence of beggars in the families in Padang city: First the fulfillment of family needs, both the fulfillment of the needs of children. (2) family socio-economic factors as the cause of the existence of child beggars in the Padang city: First family poverty, second parent education, the third estrangement of the extended family kinship of Minangkabau. (3) the views of families and communities on beggars in Padang city, for the family of children is an economic source because it can help the fulfillment of family needs, for the community the existence of beggars is a form of government inability to perform its functions well in addition to public attitudes toward child beggars show sympathy and concern.

## ABSTRAK

### Eksistensi Pengemis Anak dalam Keluarga di Kota Padang

Muhammad Sandika

Keberadaan pengemis anak di Kota Padang sangat mudah dijumpai diberbagai lokasi dan tempat-tempat umum, hal ini sudah menjadi pemandangan yang biasa dan tidak asing lagi bagi masyarakat. Munculnya pengemis anak di Kota Padang pada dasarnya merupakan fenomena baru dalam budaya Minangkabau, mengingat kuatnya ikatan kekerabatan yang ada pada masyarakat Minangkabau. Penelitian ini menjelaskan eksistensi pengemis anak dalam keluarga di Kota Padang, berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan eksistensi pengemis anak dalam keluarga Kota Padang, mengidentifikasi faktor sosial ekonomi keluarga sebagai penyebab eksistensi pengemis anak dalam keluarga di Kota Padang, dan menganalisis pandangan keluarga terhadap aktivitas pengemis anak di Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 33 orang ditentukan berdasarkan teknik *purposivesampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data mengacu pada analisis Miles dan Huberman.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) eksistensi pengemis anak dalam keluarga di Kota Padang: *pertama* membantu memenuhi kebutuhan keluarga, *kedua* memenuhi kebutuhan anak. (2) faktor sosial ekonomi keluarga sebagai penyebab eksistensi pengemis anak dalam keluarga di Kota Padang: *pertama* kemiskinan keluarga, *kedua* pendidikan orang tua, *ketiga* kerenggangan hubungan kekerabatan di keluarga Minangkabau. (3) pandangan keluarga dan masyarakat terhadap pengemis anak di Kota Padang, bagi keluarga anak merupakan sumber ekonomi karena dapat membantu pemenuhan kebutuhan keluarga, bagi masyarakat keberadaan pengemis anak merupakan bentuk ketidak mampuan pemerintah dalam menjalankan fungsinya dengan baik.